

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN PENGHINDARAN
PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 - 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

AIDA FARAH DINAH

NIM. 12030113130213

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aida Farah Dinah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130213
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt

Semarang, 25 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt)

NIP. 19620813 19901 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aida Farah Dinah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130213
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**


Telah dinyatakan lulus ujian pada 8 Agustus 2017

Tim penguji :

1. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt


(.....)

2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D


(.....)

3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Si., Akt


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Aida Farah Dinah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Juli 2017



Aida Farah Dinah

NIM. 12030113130213

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance, profitability, and tax avoidance of the firm's value. The measurement of the corporate governance is based on the Corporate Governance Index score. The questions are divided to five groups according to the OECD principles; rights of shareholders, equal treatment of shareholders, role of stakeholders, disclosure and transparency, and board responsibilities. Profitability is proxied by Return on Asset. The measurement of independent variable tax avoidance is based on proxy Effective Tax Rate. Dependent variable in this research is the firm's value measured by Price to Book Value.

Total sample in this study are 210 companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2013-2015. The sampling method used is purposive sampling method with predetermined criteria. This study uses multiple linear regression analysis to examine the effect of the corporate governance, profitability, and tax avoidance on firm's value.

The result of this study shows that there is positive and significant affect of corporate governance and profitability to firm value. Furthermore, the tax avoidance has negative and significant effect on firm value measured by Price to Book Value.

Keywords: Corporate Governance, Profitability, Tax Avoidance, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Pengukuran tata kelola perusahaan berdasarkan skor *Corporate Governance Index*. Indeks ini terdiri dari lima aspek penilaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip OECD; meliputi hak pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peran para pemangku kepentingan, pengungkapan dan transparansi, serta tanggungjawab dewan direksi dan komisaris. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset*. Pengukuran variabel independen yaitu penghindaran pajak berdasarkan proksi *Effective Tax Rate*. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 210 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dari tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tata kelola perusahaan dan profitabilitas. Selain itu, untuk variabel penghindaran pajak menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“With every difficulty, there is relief”

(Q.S Al Insyirah: 5)

“The greatest blessing after the bounties of the Creator is the blessing of parents”

Al-Razi

“You can, you should, and if you’re brave enough to start, you will.”

Stephen King

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ayah Ibu tercinta

Adik tersayang

serta Keluarga Besar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi mengenai **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini bukan merupakan suatu hasil dari usaha penulis seorang melainkan banyak pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta doa kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan untuk proses penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
4. Bapak Agung Juliarto S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Suhandi dan Ibu Siti Maznah yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis, doa yang tidak pernah putus dan segalanya yang telah diberikan memudahkan setiap langkah penulis hingga kini.
7. Muhammad Ghiyats Humam, adik tersayang yang senantiasa menjadi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Mama Umroh dan Umi Musyarofah, serta Keluarga Besar yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materiil.
9. Fatimah Zahrah, Gita Oktaviany, dan Irham Aulia yang selalu memberikan waktu, dukungan, kesabaran, dan tanpa diduga selalu melakukan hal yang sangat bermanfaat dan berarti bagi penulis.
10. Gadis Sholehahku, Nursakinah Bina, Noviana Humaira, Fatimah Zahrah, Melisa Ovi Silviana, Jeska Almira, Retno Rifka, Nursakinah Bina, Nadya Zulfa Ahmad, dan Gita Oktaviany yang selalu memberikan kebahagiaan dengan menjadikan perkuliahan ini begitu berwarna dengan adanya kalian.
11. Koncho Khentelku, Irham Aulia, Andi Annisa Pujianti, Deny Prasetyo, Nadhilla Mazaya, Fitra Maharani, Seleta Fitriani, Alamanda Rosia, Ivanno Eka, dan Ardimas Rahmadyo yang selalu memberikan keceriaan dengan selalu ada di saat suka maupun duka.

12. Nurdiana Indah, wanita tangguh yang paling pengertian, senantiasa memberikan ilmu dan motivasi untuk penulis agar selalu bersyukur.
13. Mutiara Adella, Tania Febrina, dan Bariqi Rahadyan, yang telah menjadi tempat melepas tawa dan berkeluh kesah dari pahit hingga manisnya hidup di perantauan.
14. Personil SMku, Heranantio, Yudhistira Dwica, Muhammad Saihu, Sandhi Yudha, Imam Syahreza, Ebenezer Saragih, Antonius Aditya, Andriyo Bagus, Mikael Abubakar, Rizki Ilmawan, dan Wirahardi Rivani yang telah memberi cerita selama masa perkuliahan.
15. Para teman seperjuangan, Nadya Zulfa Ahmad, Nadhilla Mazaya, Novensya Dwi Pangau, Retno Rifka, Ivanno Eka, Sofyan Hanafi, dan Rizki Arfiyanto semoga semua yang kita harapkan terwujud dengan hasil yang memuaskan.
16. Nada Nadhifah dan Berliani Rizky Sari yang selalu memberikan keceriaan bagi penulis dengan tingkah laku kalian yang sangat dirindukan.
17. Tim II KKN Kelurahan Pelutan, Kecamatan Pernalang, Rusyda Syahidah, Dea Nurfika Sari, Rizki Seno, Paloma De Colo, Syafrizal Prabowo, Sintya Arlita, Tia Faricha, Tities Arsyida, dan Ughro Seno yang telah memberikan kesan tak terlupakan dan pengalaman berharga bagi penulis.
18. UPK Tari FEB Undip, yang penuh dengan wanita-wanita cantik nan kuat lahir dan batin. Terima kasih telah menjadi tempat menghabiskan waktu untuk selalu menampilkan yang terbaik.

19. Papi Darsono *Rangers*, Intan Rimawati, Nur'aini, Widya Fara, dan Aisyah, atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan satu sama lain. Alhamdulillah semua akan indah pada waktunya.
20. Doni R. Saksono, Zikrina Hanifa, dan Ervando yang turut memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
21. Departemen Pengabdian Masyarakat BEM FEB Undip 2015 yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan untuk terus berbagi ilmu dan bermanfaat untuk orang lain.
22. Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro 2013, yang selalu membantu satu sama lain. Semoga Allah selalu memudahkan kita untuk mencapai kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian selanjutnya.

Semarang, 25 Juli 2017

Penulis,

Aida Farah Dinah
NIM. 12030113130213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	17
2.1.1 Landasan Teori	17
2.1.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	17
2.1.1.2 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	20
2.1.1.3 Profitabilitas	24
2.1.1.4 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	26
2.1.1.5 Nilai Perusahaan	29
2.1.2 Penelitian Terdahulu	31
2.2 Kerangka Penelitian	36

2.3 Hipotesis.....	38
2.3.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	38
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.3.3 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	44
3.1.1 Variabel Penelitian.....	44
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	45
3.1.2.1 Variabel Dependen	45
3.1.2.1.1 Nilai Perusahaan.....	45
3.1.2.2 Variabel Independen	46
3.1.2.2.1 Tata Kelola Perusahaan	46
3.1.2.2.2 Profitabilitas	48
3.1.2.2.3 Penghindaran Pajak	49
3.1.2.3 Variabel Kontrol	50
3.1.2.3.1 <i>Leverage</i>	50
3.1.2.3.2 Ukuran Perusahaan	51
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Metode Pengumpulan Data	54
3.5 Metode Analisis	55
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.2.1 Uji Normalitas	55
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	56
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	57
3.5.3 Uji Hipotesis.....	58
3.5.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	59
3.5.3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	60
3.5.3.3 Koefisien Determinasi	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	62
4.2 Analisis Data.....	64
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	71
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas.....	72
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	73
4.2.3 Uji Hipotesi	74
4.2.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	75
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	77
4.2.3.3 Koefisien Determinasi	78
4.3 Interpretasi Hasil.....	79
4.3.1 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.....	79
4.3.2 Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan	81
4.3.3 Penghindaran Pajak Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan ..	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan	86
5.3 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Gap	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2 Klasifikasi Keberadaan Autokorelasi.....	58
Tabel 4.1 Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram Normalitas	69
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>P-plots</i> Normalitas	69
Gambar 4.3 Hasil Uji Grafik <i>Scatterplot</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel Perusahaan	93
Lampiran B <i>Corporate Governance Index</i>	99
Lampiran C Hasil Uji Statistik	103

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan ini, membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian. Selain itu, dijelaskan pula rumusan masalah yang menjadi dasar tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha mencapai tujuannya dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut merupakan sejumlah harga saham yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Hal itu akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham yang ditransaksikan di bursa efek atau pasar saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Begitu pula dengan semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang mencerminkan nilai kesuksesan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham (Sujoko dan Subiantoro, 2007). Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang stabil dan selalu mengalami pertumbuhan (Brigham dan Houston, 2011).

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut dengan *agency problem*. Manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan perusahaan sehingga mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik. Konflik tersebut dapat terjadi karena manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan perusahaan. Oleh sebab itu, dengan adanya kepentingan pribadi dari manajer hal tersebut dapat menambah biaya bagi perusahaan yang dapat menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham yang menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Tujuan perusahaan dapat dicapai dengan kinerja yang baik, maka diperlukan peran yang tepat untuk seluruh pemangku kepentingan di perusahaan, yang tercermin dalam tata kelola perusahaan.

Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian juga menyebabkan timbulnya masalah agensi di dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Akibatnya, manajer dapat mengambil tindakan yang bukan merupakan kepentingan terbaik para pemegang saham. Manajer memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Asimetri informasi ini dapat merugikan pemegang saham karena mereka tidak dapat mengambil keputusan secara tepat (Siagian dkk, 2013). Pemegang saham biasanya tersebar dan tidak memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mengontrol secara langsung tindakan manajer, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat merugikan perusahaan.

Tindakan kontrol yang dilakukan oleh pihak luar sangat diperlukan yaitu dengan cara melakukan pengawasan aktivitas perusahaan. Pengawasan merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam pengendalian manajemen suatu perusahaan. Mekanisme dalam penerapan *good corporate governance* terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan instusional, komite audit, komisaris independen, dan auditor eksternal. Mekanisme tata kelola perusahaan ini akan meningkatkan pengawasan bagi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Noor, 2011).

Setelah terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997 dan 1998, Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan. Pemerintah melalui otoritas pasar modal yaitu Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mendukung tata kelola perusahaan dengan mewajibkan adanya anggota dewan komisaris independen

yang dijabat oleh seorang direktur independen (Siagian dan Tresnaningsih, 2011). Pada tahun 2002, BAPEPAM mengeluarkan P3LKE, yang merupakan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten/perusahaan publik. Selain itu, menyediakan panduan mengenai apa yang harus dilaporkan dan diungkapkan di dalam laporan keuangan bagi perusahaan yang diperdagangkan di Jakarta *Stock Exchange* (BAPEPAM, 2002). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan yang disajikan untuk publik (Siagian dkk, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Thomas (2009) mengenai *Good Corporate Governance* dengan penerapan yang terjadi di Indonesia. Masalah yang terjadi yaitu perkembangan manajemen yang tidak baik dan efisien membutuhkan sebuah alat baru yaitu dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaksanaan GCG di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia belum sepenuhnya melakukan pembudayaan perusahaan (*corporate culture*) sebagai salah satu inti dari *Corporate Governance*. Pemahaman tersebut dapat membuka wawasan bahwa perusahaan di Indonesia belum dikelola dengan benar, dengan kata lain perusahaan di Indonesia belum menjalankan tata kelola yang baik.

Penelitian di Indonesia masih sangat sedikit dalam menggunakan pengukuran dengan metode OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*). OECD mengembangkan prinsip-prinsip untuk membentuk *good corporate governance* sejak tahun 1998. Prinsip ini telah diluncurkan pada tahun

1999 dan menjadi acuan utama dalam penyusunan *code of corporate governance* bagi negara-negara yang ada di seluruh dunia. Institusi internasional, seperti *World Bank*, *International Monetary Fund* (IMF) dan *International Organization for Securities* (OSCO) menjadikan prinsip *corporate governance* OECD sebagai *benchmark* bagi penilaian kondisi *corporate governance* di suatu negara.

Oleh karena itu, *corporate governance* merupakan seperangkat mekanisme yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko lembaga yang dihasilkan dari asimetri informasi (Ashbaugh dkk, 2004). Pengungkapan sebagai salah satu aspek tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variabel yang informasinya terdapat di laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditur, calon investor, dan para pengguna lainnya dalam rangka membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham, serta menentukan prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang (Windah dan Andono, 2013).

Setiap pemilik perusahaan, akan selalu menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mereka merupakan tempat yang tepat untuk investor melakukan investasi. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran dibursa, yang tercermin di *listing price* (Karnadi, 1993). Weston dan Copeland (1999) mendefinisikan profitabilitas sebagai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin

tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menghasilkan profitabilitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	CGI	ROA	ETR	Nilai Perusahaan
1.	PT. Sepatu	2013	5,95	0,07	0,30	3,47
	Bata Tbk.	2014	5,75	0,10	0,28	3,24
		2015	5,75	0,17	0,09	2,14
2.	PT. Indofood	2013	6,55	0,05	0,29	1,51
	Sukses	2014	6,55	0,06	0,29	1,45
	Makmur Tbk.	2015	6,55	0,04	0,35	1,05
3.	PT. Kabelindo	2013	5,30	0,01	0,28	0,66
	Murni Tbk.	2014	5,55	0,03	0,25	0,61
		2015	6,55	0,02	0,41	0,50

Sumber: Data sumber yang telah diolah, 2017

PT. Sepatu Bata pada tahun 2014 untuk variabel ROA mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,10 tetapi untuk variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV mengalami penurunan menjadi sebesar 3,24. Pada tahun 2015 PT. Sepatu Bata mengalami peningkatan untuk variabel ROA menjadi 0,17 sedangkan pada nilai PBV mengalami penurunan yang signifikan menjadi 2,14.

Pada PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2014 juga menjelaskan bahwa nilai untuk variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 0,06 sedangkan untuk variabel nilai perusahaan PBV mengalami penurunan sebesar 1,45. Pada PT. Kabelindo Murni nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03 sedangkan nilai PBV mengalami penurunan sebesar 0,61 pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara konsep yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas, maka nilai PBV akan tinggi juga.

Penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) mengenai pengaruh profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai ROA dan ROE yang merupakan salah satu contoh proksi dari profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fama dan French (1998) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal itu ditunjukkan dari laba yang diperoleh perusahaan memiliki nilai yang relatif kecil atau mengalami penurunan dari periode sebelumnya, sehingga perusahaan dapat dikatakan kurang berhasil dan kinerja yang dilakukan perusahaan kurang baik. Agustina (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa *return* yang

diperoleh perusahaan tidak mendapatkan banyak keuntungan setelah dihitung dari bunga dan pajak yang diterima.

Pemerintah memiliki tuntutan yang lebih besar untuk menggunakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara. Salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh negara adalah pajak (Prasetya, 2013). Pajak dalam perusahaan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan. Pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan, untuk itu pajak harus dikelola dengan baik. Pendapatan sektor ekonomi akan mengalami peningkatan apabila setiap wajib pajak memenuhi kewajiban pajaknya.

Pajak akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan untuk membayarnya dengan serendah mungkin. Adanya perbedaan pandangan antara perusahaan dengan manajemen perusahaan menyebabkan suatu perusahaan ketika memiliki beban pajak yang tinggi akan cenderung mendorong manajemen untuk mengatasinya dengan berbagai cara, salah satunya dengan memanipulasi laba perusahaan (Wulandari dkk, 2004).

Dalam pelaksanaannya wajib pajak dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda terkait dengan pembayaran pajak. Wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, sedangkan pemerintah berusaha meningkatkan penerimaan pajak. Bagi wajib pajak khususnya perusahaan atau badan usaha, pajak merupakan salah satu beban utama yang akan mengurangi laba bersih. Bagi sisi pemerintah, peningkatan penerimaan pajak sebagai sumber

keuangan negara yaitu sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah (Waluyo, 2010). Dengan demikian, peranan pajak bagi negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembangunan nasional (Prasetya, 2013). Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan timbulnya perlawanan pajak. Menurut Waluyo (2010) perlawanan terhadap pajak dibedakan menjadi perlawanan pasif dan aktif. Perlawanan pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi, sedangkan perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan kepada pemerintah dengan tujuan menghindari pajak.

Tax Planning merupakan salah satu bentuk manajemen pajak dengan tujuan untuk meminimalisasi beban atau pajak yang terutang baik dalam satu tahun berjalan ataupun tahun berikutnya (Harnanto, 2013). Salah satu strategi dari *tax planning* yaitu *tax avoidance*. Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan yang penting (Hanlon dan Heitzman, 2010). Secara tradisional, diyakini bahwa penghindaran pajak perusahaan merupakan transfer kekayaan dari pemerintah kepada perusahaan dan harus meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil studi *Global Financial Integrity* (GFI, 2015), mencatat aliran dana haram atau illicit yang dihasilkan dari penghindaran pajak dan aktivitas ilegal di Indonesia dan dikirim ke luar negeri mencapai US\$ 6, 6 triliun sepanjang satu dekade terakhir. Dalam kurun 2003 sampai 2012, aliran dana illicit dari Indonesia meningkat lebih dari tiga kali lipat dari US\$ 297, 41 miliar menjadi US\$ 991, 3 miliar, atau secara rata-rata meningkat 9,4% per tahun. Dalam laporan GFI

tersebut, Indonesia menduduki peringkat ketujuh terbesar sebagai negara asal dana illicit di seluruh dunia pada tahun 2015.

Indonesia telah 'kehilangan uang' hingga Rp240 triliun setara kurang lebih 4% produk domestik bruto setiap tahunnya (GFI, 2015). Salah satu modus *illicit financial flows* adalah penghindaran pajak dan pelarian pajak melalui *transfer pricing*. *Transfer pricing* dapat juga diartikan sebagai penetapan harga atas transaksi penyerahan barang berwujud, barang tidak berwujud, atau penyediaan jasa antar pihak yang memiliki hubungan istimewa atau transaksi afiliasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* adalah hal yang wajar dalam dunia usaha. Namun, dalam pengertian umum ditemukan di media, *transfer pricing* kemudian digunakan sebagai suatu praktik bisnis yang tidak baik, yaitu pengalihan atas penghasilan kena pajak (*taxable income*) dari suatu perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan multinasional ke negara-negara yang tarif pajaknya rendah dalam rangka untuk mengurangi total beban pajak.

Praktik penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan nilai perusahaan akan menurun jika diimplementasikan pada perusahaan yang tidak transparan (Chen dkk, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang buruk, penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak akan memberikan transfer nilai bagi perusahaan.

Penghindaran pajak merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan khusus yang dapat mengurangi pajak atau kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak. Selain

memberikan keuntungan bagi perusahaan, penghindaran pajak dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa *tax avoidance* mencerminkan adanya kepentingan pribadi dari pihak manajer dengan melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Oleh karena itu, perusahaan diberikan penilaian yang rendah oleh para investor (Dyrengek, 2008)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh dari tata kelola perusahaan, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dijelaskan di atas menimbulkan beberapa permasalahan yang dapat diteliti ulang mengenai pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Studi menemukan hasil yang mendukung anggapan bahwa tata kelola perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Sejumlah penelitian mengenai tata kelola perusahaan ditemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian sehingga hal ini mendorong peneliti untuk menguji kembali pengaruh corporate governance pada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman bahwa kehadiran corporate governance dalam perusahaan dapat berfungsi sebagai alat untuk memonitor kinerja perusahaan yang dapat mengurangi konflik

keagenan. Penelitian yang dilakukan oleh Durnev dan Kim (2005) menemukan perusahaan dengan tata kelola yang lebih tinggi dan peringkat transparansi dinilai lebih tinggi di pasar saham sehingga hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia bukan lagi merupakan fenomena yang baru, namun tetap merupakan hal penting dan sangat menarik untuk melihat pengaruh dan perkembangan harga saham selama periode waktu. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Moghadas dkk, 2013). Sementara penelitian lain menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi tingkat kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham, sehingga tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mardiyanti dkk, 2012).

Secara tradisional, praktik penghindaran pajak dipandang sebagai metode penghematan pajak, namun teori agensi berpendapat bahwa permasalahan pajak berhubungan dengan tata kelola perusahaan karena masalah keagenan yang luas. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memunculkan motivasi untuk menguji apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Praktik penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan nilai perusahaan akan menurun jika diimplementasikan pada perusahaan yang tidak transparan (Chen dkk, 2014). Penelitian yang dilakukan Prasiwi (2015) bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak merupakan suatu isu yang menarik untuk diteliti karena masih belum banyak yang menjadikan variabel tersebut sebagai objek yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah praktik penghindaran pajak yang dilakukan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki salah satu fokus untuk memperoleh pemahaman apakah tata kelola perusahaan, dengan peran yang tepat bagi semua pemangku kepentingan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Adanya tata kelola perusahaan yang baik dapat menselaraskan kepentingan agen dan prinsipal untuk menyelesaikan masalah keagenan. Secara spesifik, penelitian ini menguji apakah perusahaan telah mengungkapkan dengan jelas dan secara luas informasi yang tersedia dalam laporan tahunan pada masing-masing perusahaan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Transparansi informasi yang disajikan oleh

perusahaan dalam laporan tahunan berpengaruh pada reaksi investor untuk dapat menilai suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk menguji hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Profitabilitas yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan mencerminkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun negatif yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Bagi para pemegang saham praktik penghindaran pajak yang dilakukan memberikan informasi yang tidak sesuai sehingga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penghindaran pajak juga akan mempengaruhi citra perusahaan di mata masyarakat yang berdampak pada penilaian perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain bagi pelaku tata kelola perusahaan. Mekanisme *good corporate governance*, diantaranya dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen,

sekertaris perusahaan, auditor eksternal maupun karyawan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk dapat mencapai nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor maupun masyarakat.

Penelitian ini juga dapat memberikan salah satu indikator untuk penilaian perusahaan dan memberikan keyakinan dalam memilih perusahaan, baik sebagai investor maupun *customer*. Para investor dapat menilai perusahaan dengan pengungkapan informasi yang lebih pada laporan tahunan. Hal ini akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang disajikan pada laporan keuangan memberikan pengaruh yang baik untuk investor untuk mengetahui bahwa perusahaan apa saja yang memiliki keuntungan yang tinggi apabila investor melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat juga untuk pemerintah. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan di Indonesia masih sangat banyak. Pemerintah dapat memberikan kebijakan dan mengambil tindakan yang lebih baik untuk mengurangi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari bab I pendahuluan, bab II telaah pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan penelitian, serta bab V penutup.

Bab I pendahuluan membahas mengenai latar belakang penelitian tersebut dilakukan. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai gambaran umum, isu, serta

fenomena dari penelitian terdahulu. Dalam bab I ini juga berisikan tujuan dari penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II telaah pustaka ini menguraikan tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian kemudian adanya keterkaitan teori tersebut dengan isu yang sedang dibahas. Pada bab dua ini dilengkapi juga dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Perumusan hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran akan dibahas juga pada bagian telaah pustaka.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang menguraikan mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Pada bab ini diketahui bahwa hasil yang diperoleh setelah dilakukannya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Bab V penutup merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.